



Pengaruh Penguasaan *Al-Qawā'id An-Naḥwiyyah* Siswa Terhadap Kemampuan *Qirāah* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang

Reni Wahyuni

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

wayunireni036@gmail.com

Article Info

Article History

Received:

15-03-2022

Revised:

25-03-2022

Accepted:

05-04-2022

Published:

25-04-2022

Keyword:

Al-Qawā'id Al-Naḥwiyyah,
Penguasaan,
Qirā'ah

Abstract

This study aims to find out how much mastery of *Al-Qawā'id Al-Naḥwiyyah* students have, how much *Qirāah* ability in Arabic subjects students have to find out whether there is a significant influence between students' mastery of *Al-Qawā'id Al-Naḥwiyyah* on *Qirāah* ability in Arabic subjects class VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang. This research is a field research using a quantitative approach. Data collection is carried out by the method of tests, observations, interviews and documentation. From the results of the research that has been carried out, it can be concluded that *al-Qawā'id Al-Naḥwiyyah*'s mastery of *Qirāah*'s ability in Arabic subjects of class VIII students in Arabic MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang subjects has a significant influence, this can be proven from the results of a simple linear regression analysis using the SPSS 26 program, which obtained a significance value (Sig.) of 0.000 which is less < than probability 0.05, and the calculated value is greater than the > of the ttable value of 5,300 > 2,019, so a decision can be made that H_0 is rejected and H_a is accepted.

المخلص

يهدف هذا البحث لمعرفة مدى إتقان الطلاب للقواعد النحوية و مدى قدرة على القراءة في مواد اللغة العربية، وهل هناك تأثير كبير بين إتقان القواعد النحوية على قدرة القراءة في مواد اللغة العربية لطلاب الفصل الثامن من مدرسة الثانوية الإسلامية إحسانية بانيومودال. من نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن أن نستنتج أن القائد النووي يتقن قدرة القرعة في المواد العربية لطلاب الصف الثامن في المواد العربية في مدرسة الثانوية الإسلامية إحسانية بانيومودال له تأثير كبير ، ويمكن إثبات ذلك من نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط باستخدام برنامج SPSS 26 ، الذي حصل على قيمة دلالة (Sig.) من 0.000 وهي أصغر > من احتمال 0.05 ، وقيمة محسوبة أكبر من < قيمة الجدول من 5,300 > 2,019 ، بحيث يمكن اتخاذ قرار بأن يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a .

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan ketrampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, untuk memahami dan menyampaikan informasi, serta sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta budaya. Orientasi pengajaran bahasa Arab difokuskan pada empat ketrampilan berbahasa, yaitu *istima'* (mendengarkan), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis). Agar peserta didik memperoleh keempat ketrampilan berbahasa tersebut tentunya tidak lepas dari aspek *al-qawā'id* (tata bahasa).¹ Ilmu tentang tata bahasa jika kita lihat dari sudut pandang empat kemahiran tersebut akan lebih terasa dibutuhkan. Oleh karena itu, jika terdapat kekurangan dalam pemahaman ilmu tata bahasa akan menyebabkan kekurangan pula terhadap pendalaman pengetahuan bahasa yang berujung pada terhambatnya komunikasi.²

Salah satu permasalahan yang menjadi penghambat bagi siswa dalam mempelajari bahasa ialah kurangnya pengetahuan serta pengenalan siswa terhadap bahasa lain, terutama bahasa ibu, yang mana dalam pembelajaran bahasa Arab ini menjadi masalah tersendiri. Sehingga diperlukan usaha untuk membentuk suatu kebiasaan baru dalam mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab bagi orang non Arab masih banyak terdapat kekurangannya, baik dari segi teori, kurikulum, metode pengajaran, sarana pengajaran dan sebagainya. Karena penerapan metode sangat berpengaruh dalam suatu pembelajaran, maka guru diharapkan dapat lebih cermat dalam menyesuaikan pembelajarannya yang tepat dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Bahasa Arab tidak hanya memiliki huruf konsonan saja, bahasa Arab juga memiliki huruf vokal yang tidak berupa huruf melainkan berupa syakal. Agar seseorang dapat dengan baik dalam membaca teks-teks bahasa Arab, pembaca harus menentukan syakal (fathah, kasrah, dlommah atau sukun) dengan tepat. Hal ini membutuhkan ilmu, yaitu ilmu untuk mengetahui kedudukan kata dalam kalimat atau sering disebut dengan ilmu *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*.³ Arah pembelajaran bahasa Arab yang ada saat ini lebih mengedepankan kepada aspek keterampilan membaca (maharah qira'ah) yang di dalamnya mencakup pemahaman terhadap apa yang dibaca (fahm al-maqrū'). Sedangkan keterampilan membaca dan memahami apa pun yang dibaca memerlukan berbagai macam kedalaman dan keluasan materi kebahasaan yang dipelajari secara sungguh-sungguh, serta memerlukan pula integrasi ilmu yang berkaitan pada kaidah-kaidah qawaid dalam bahasa Arab terutama dalam aspek morfologi (sharaf) dan sintaksis (ilmu nahwu).⁴

Ilmu *nahwu* merupakan suatu ilmu yang mana didalamnya mempelajari struktur-struktur kalimat dan gramatika dalam bahasa Arab. Ilmu *nahwu* juga merupakan salah satu alat bantu untuk kita dalam berbicara dan menulis dengan benar serta meluruskan lisan dari kesalahan membaca, serta membantu memaparkan ujaran dengan cermat,

¹ Muhammad Sya'dullah Fauzi, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Nahwu Di Kelas X SMA," *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (2021): 235–60, <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.678>.

² Syamsudin Asyrafi, *Konstruksi Apositif Dalam Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Sumbangsih, 1993).hlm.01

³ Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu Dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis Dan Aplikatif*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persda., 1995).hlm.36

⁴ Fityan Fikrut Tamam, Muhamad Afifudin Mustofa, and Muhammad Ulinnuha Alhasani, "Pengaruh Perlombaan Qiraatul Kutub Mahrojan Arabi Terhadap Motivasi Pembelajaran Qira'ah Dan Nahwu Di Kalangan Mahasiswa JSA UM," *Seminar Nasional Bahasa Arab*, 2019, 329–41.

mahir, dan lancar.⁵ Maka tidak heran dalam pembelajaran bahasa, ilmu gramatika selalu menjadi materi yang tidak kalah penting dan selalu berjalan beriringan. Salah satu ketrampilan yang memerlukan penguasaan terhadap *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* adalah ketrampilan membaca (*al-qirāah*).⁶

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan PLP-KKN di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang di kelas VIII, pada pembelajaran bahasa Arab beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca kalimat yang tidak berharakat, seperti pada materi *Qirāah* atau *Hiwar*, serta pada materi *Qawā'id* dalam hal ini ilmu nahwu tampak beberapa siswa yang kurang dalam menguasainya. Semestinya untuk siswa setingkat kelas VIII yang sudah menerima pelajaran bahasa Arab sejak kelas VII, mereka sudah dapat membaca kalimat yang tidak berharakat dengan baik. Sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas guru mengalami beberapa kendala.

Beberapa asumsi peneliti faktor penghambat dalam pembelajaran ini dikarenakan latar pendidikan siswa yang sebagian besar lulusan sekolah dasar yang notabeneanya belum pernah mengenal bahasa Arab sehingga guru harus berusaha keras untuk mengenalkannya. Selain itu, faktor penghambat dalam pembelajaran ini ialah kemampuan *Qirāah* siswa yang heterogen serta anggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipelajari. Rata-rata siswa yang belum mampu dengan benar membaca teks bahasa Arab disebabkan minimnya pengetahuan, kemampuan serta kemauan untuk belajar *Qirāah* dalam pelajaran bahasa Arab.⁷

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang dalam menyampaikan materi guru tidak hanya memakai buku ajar yang berasal dari pemerintah, namun juga memakai kitab penujang seperti kitab *Al-Jurūmiyyah* sebagai materi tambahan guna memperkaya pengetahuan *Qawā'id* pada siswa. Karena dengan ilmu *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* siswa dapat memahami dasar-dasar ilmu bahasa Arab dan lebih mudah memahami materi bahasa Arab, khususnya pada ketrampilan membaca (*Qirāah*). Berdasarkan permasalahan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian tentang pengaruh penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* siswa terhadap kemampuan *Qirāah* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mana data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya berdasarkan fakta dilapangan. Penelitian lapangan menitikberatkan pada pengumpulan data yang berasal dari informan yang telah ditentukan.⁹ Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk memahami hubungan antar variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:¹⁰

⁵ Mamlu'atul Ni'mah Rosyidi, Abd. Wahab, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012).hlm.25

⁶ Hapsah Fauziah et al., "Al- Qur ' an Santri Salafiyah Pondok Pesantren," *Naratas* 01, no. 01 (2019): 6–11.

⁷ Ziadatulhasanah dan Muhammad Ihsan, "Pengaruh Metode Qiyasi Dalam Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Kelas XI MA Al-Islamiah Bebidas Tahun Ajaran 2019/2020" 18, no. 1 (2020): 22–48.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).hlm.07

⁹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Remaja Rosdakarya, 2006).hlm.26

¹⁰ Siti Jaroyatun Ni'mah and Muhammad Nasiruddin, "Efektivitas Kitab Al-'Arabiyyah Li Al-Nāsyi'īn Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Dan Kalām Di Kelas 1 Marḥalah 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri

- a) Variabel independen (variabel bebas X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (variabel terikat Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* - siswa kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal.
- b) Variabel dependen (variabel terikat Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketrampilan *Qirāah* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal.

Pada penelitian ini tentunya menggunakan berbagai Uji Statistik demi menguatkan data yang telah ada, diantaranya peneliti menggunakan uji validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas Instrumen untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Kemudian pada Analisis datanya, peneliti menggunakan Uji Normalitas data, Uji Homogenitas data. Hingga pada Uji Hipotesis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*) terhadap variabel terikat (kemampuan *Qirāah*). Analisis hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan tes kepada siswa kelas VIII-II untuk mengetahui sejauh mana penguasaan mereka terhadap ilmu *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*. Tes dilakukan secara tertulis oleh siswa kelas VIII-I pada hari Senin tanggal 30 November 2020 bertepatan pada hari pertama ujian akhir semester ganjil di sekolah tersebut. Tes dilaksanakan pada pukul 11.00-12.00 di kelas VIII-I. Tes ini berjalan dengan lancar dengan jumlah responden sebanyak 43 siswa. Sebelum melakukan pengambilan data pada penelitian, dilakukan pengkajian terlebih dahulu pada kualitas instrumen tes. Tujuan dari pengkajian kualitas instrumen tes tersebut agar instrumen yang dihasilkan benar-benar berkualitas sehingga dapat berfungsi sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji butir-butir soal pada tes tulis penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*.

Pada Uji validitas yang peneliti lakukan di penelitian ini, peneliti menguji beberapa soal yang telah dirumuskan peneliti divalidasikan terlebih dahulu kepada guru pengampu Bahasa Arab dan dosen ahli. Setelah divalidasikan kepada ahli, selanjutnya dilakukan validasi konstruk dengan cara diujicobakan kepada siswa kelas VIII-II MTs Ihsaniyah Banyumudal sejumlah 40 siswa. Tipe soal yang digunakan peneliti berbentuk pilihan ganda, uraian pendek dan essay. Untuk soal pilihan ganda berjumlah 30 soal, uraian pendek 15 soal dan essay 5 soal, yang mana dari hasil uji coba tersebut akan dihitung validitasnya menggunakan rumus *product moment* menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa dari soal sejumlah 50 butir dengan jumlah data/responden sebanyak 40 orang ($N=40$), r tabel untuk $N=40$ pada taraf signifikansi 5% adalah 0.312, soal dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat 8 butir soal yang tidak valid yaitu pada nomor 4, 10, 11, 12, 21, 26, 29 dan 30 sehingga tidak dapat diikutsertakan untuk perhitungan selanjutnya. Sedangkan 42 butir soal yang lain dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk perhitungan selanjutnya.

Sementara pada Uji Reliabilitas, peneliti mendapatkan hasil dari ketiga uji reliabilitas menunjukkan pada soal pilihan ganda nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,861, pada soal uraian pendek nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,847, dan pada soal essay nilai

cronbach's alpha sebesar 0,626. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 maka data dinyatakan reliabel. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa butir soal yang akan diujikan dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data dari sampel apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, yang mana data dikatakan normal jika nilai signifikan pada uji normalitas di atas 0.05. Untuk menghitung data peneliti dibantu perangkat lunak menggunakan *SPSS 26*, hingga diperoleh hasil sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.60631866
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.075
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai tes tulis penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* dan tes lisan kemampuan *Qirāah* menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan **normal**.

Setelah dilakukan uji normalitas dan data terbukti terdistribusi dengan normal, tahap selanjutnya adalah uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* dengan kemampuan *Qirāah*. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *analisis regresi linier sederhana* yang mana analisis ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh suatu variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y) menggunakan satu variabel X dan satu variabel Y.¹¹ Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 26*.

Variabel X adalah penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah*, sedangkan variabel Y adalah kemampuan *Qirāah*. Berikut ini nilai hasil tes tulis penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* dan tes lisan kemampuan *Qirāah*.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638 ^a	.407	.392	6.68640
a. Predictors: (Constant), penguasaan_Al_Qawaid_Al_Nahwiyah				
b. Dependent Variable: Kemampuan_Qiraah				

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R atau nilai korelasi antara penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* terhadap kemampuan *Qirāah* sebesar 0,638. Nilai tersebut

¹¹ M. Nazir, *Metode Penelitian*....., hlm. 405

menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* (X) terhadap kemampuan *Qirāah* (Y). Sedangkan nilai *R square* atau koefisien determinasi dalam tabel tersebut sebesar 0,407. Angka yang dihasilkan tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* dapat berpengaruh sebesar 40,7% terhadap kemampuan *Qirāah* pada pelajaran Bahasa Arab siswa. Sementara sisanya, yakni 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, kemungkinan faktor lain tersebut di dapat dari lingkungan, media pembelajaran, atau yang lainnya.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	46.495	6.204		.000
	penguasaan_Al_Qawaid_Al_Nahwiyyah	.430	.081	.638	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Qiraah

Uji hipotesis yang dipakai peneliti ialah uji t. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* terhadap variabel dependen yaitu kemampuan *Qirāah*. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* terhadap kemampuan *Qirāah*

H_a : Terdapat pengaruh antara penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah* terhadap kemampuan *Qirāah*

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam *analisis regresi linier sederhana* dilakukan dengan 2 langkah, yaitu:

- a. Menentukan tingkat signifikansi. Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat bebas (db) = $N - k - 1$ untuk memperoleh nilai t_{tabel} . Maka dapat diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 43 - 1 - 1 = 41 = 2,019$. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat signifikansi (Sig.) *output SPSS* adalah:
 1. Jika nilai signifikansi lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen (penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*) terhadap variabel dependen (kemampuan *Qirāah*).
 2. Jika nilai signifikansi lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*) terhadap variabel dependen (kemampuan *Qirāah*).
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:
 1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar > dari nilai t_{tabel} maka terdapat pengaruh antara variabel independen (penguasaan *Al-Qawā'id Al-Nahwiyyah*) terhadap variabel dependen (kemampuan *Qirāah*).

2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil < dari nilai t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah*) terhadap variabel dependen (kemampuan *Qirāah*).

Berdasarkan hasil *output* SPSS diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < probabilitas 0,05, dan diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar > dari nilai t_{tabel} yaitu $5.300 > 2,019$ sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen yaitu penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kemampuan *Qirāah* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dimilikinya penguasaan yang baik dalam *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah*, siswa dapat memiliki kemampuan membaca yang baik, benar dan tepat. Namun sebaliknya, jika siswa tidak memiliki penguasaan yang baik pada *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* siswa tidak akan memiliki kemampuan *Qirāah* yang baik dan benar.

Siswa yang memiliki penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* yang baik akan berpengaruh secara langsung pada saat pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Hal ini akan tampak dalam bentuk apresiasi komentar atau sanggahan saat pembelajaran berlangsung serta siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan akibat yang ditimbulkan secara tidak langsung dalam sebuah proses pembelajaran. Seperti halnya siswa yang dapat membaca teks Arab dan faham *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* saat pembelajaran, ketika siswa itu belajar di rumah seperti membaca Al-Qur'an siswa akan melakukan hal tersebut sebagai kebiasaan.

Simpulan

Hasil tes penguasaan siswa kelas VIII-I MTs Ihsaniyah Banyumudal tentang *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* termasuk dalam kategori sedang yang terletak pada kelas interval 70-82 dengan frekuensi sebanyak 13 siswa dengan presentase 30,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* siswa kelas VIII-I MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil tes kemampuan *Qirāah* siswa kelas VIII-I MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang termasuk dalam kategori sedang yang terletak pada kelas interval 76-83 dengan frekuensi sebanyak 18 siswa dengan presentase 41,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Qirāah* siswa kelas VIII-I MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang termasuk dalam kategori baik.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) yaitu penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* terhadap variabel dependen (Y) yaitu kemampuan *Qirāah* siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Arab MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis *regresi linier sederhana* menggunakan bantuan program SPSS 26, yang mana diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang mana lebih kecil < dari probabilitas 0,05, dan nilai t_{hitung} lebih besar > dari nilai t_{tabel} yaitu $5.300 > 2.019$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh atau Pengaruh yang signifikan antara penguasaan *Al-Qawā'id Al-Naḥwīyyah* terhadap kemampuan *Qirāah* siswa.

Referensi

- Asyrafi, Syamsudin. *Konstruksi Apositif Dalam Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1993.
- Fahmi, Ali Akrom. *Ilmu Nahwu Dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis Dan Aplikatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persda., 1995.

- Fauzi, Muhammad Sya'dullah. "Eksperimentasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Nahwu Di Kelas X SMA." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (2021): 235–60. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v5i02.678>.
- Fauziah, Hapsah, Yanyan Nurjani, Siti Aliyah, and Ilmu Nahwu. "Al- Qur ' an Santri Salafiyyah Pondok Pesantren." *Naratas* 01, no. 01 (2019): 6–11.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ni'mah, Siti Jaroyatun, and Muhammad Nasiruddin. "Efektivitas Kitab Al-'Arabiyyah Li Al-Nāsyi'in Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Dan Kalām Di Kelas 1 Marḥalah 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta." *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 90–99. <https://doi.org/10.18196/mht.2219>.
- Rosyidi, Abd. Wahab, Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tamam, Fityan Fikrut, Muhamad Afifudin Mustofa, and Muhammad Ulinnuha Alhasani. "Pengaruh Perlombaan Qiraatul Kutub Mahrojan Arabi Terhadap Motivasi Pembelajaran Qira'ah Dan Nahwu Di Kalangan Mahasiswa JSA UM." *Seminar Nasional Bahasa Arab*, 2019, 329–41.
- Ziadatulhasanah dan Muhammad Ihsan. "Pengaruh Metode Qiyasi Dalam Penguasaan Nahwu Terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Kelas XI MA Al-Islamiyah Bebidas Tahun Ajaran 2019/2020" 18, no. 1 (2020): 22–48.